

ABSTRAK

Dias Puspita Maharani. 24020121120017. “Kajian Etnobotani Keanekaragaman Tumbuhan dalam Pernikahan Adat Jawa di Desa Bangsa Kec. Kebasen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah”. Laboratorium Ekologi dan Biosistematik, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Semarang, di bawah bimbingan Bapak Jumari dan Ibu Sri Utami.

Etnobotani merupakan kajian ilmu yang menghubungkan tumbuhan dengan kehidupan masyarakat. Pernikahan menjadi salah satu peristiwa yang menggunakan tradisi adat istiadat dalam pelaksanaannya. Salah satu desa yang menggunakan tradisi pernikahan adat Jawa yaitu Desa Bangsa yang terletak di wilayah Karesidenan Banyumasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rangkaian acara serta penggunaan keanekaragaman tumbuhan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Bangsa, ketersediaan tumbuhan tersebut, dan pengetahuan serta persepsi masyarakat Desa Bangsa terkait pernikahan adat Jawa dan tumbuhan yang digunakan. Metode yang dilakukan yaitu wawancara mendalam dengan 5 informan kunci, observasi langsung, dan pemberian kuisioner kepada 98 responden. Hasilnya terdapat rangkaian pernikahan adat Jawa yang sudah tidak dilakukan di Desa Bangsa saat ini yaitu *siraman*, sehingga adanya penurunan spesies tumbuhan yang digunakan. Saat ini terdapat 26 spesies tumbuhan yang digunakan dalam pernikahan adat Jawa di Desa Bangsa sebagai aksesoris, bumbu masakan, tanda simbolik, dan lain lain dengan bagian terbanyak digunakan batang, daun, buah, dan biji. Terdapat 23 dari 26 spesies tumbuhan yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa tersedia di lingkungan Desa Bangsa. Pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Bangsa tergolong baik, diketahui tumbuhan yang paling sering digunakan yaitu bambu (*Bambusa* Schreb.), kelapa (*C. nucifera* L.), melati (*J. sambac* (L.) Aiton), dan pisang (*M. paradisiaca* L.), namun masyarakat masih sedikit membudidayakan tumbuhan yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Bangsa sehingga lebih banyak membelinya di pasar tradisional.

Kata kunci: etnobotani, pernikahan adat Jawa, keanekaragaman tumbuhan, ketersediaan tumbuhan.